

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari semua siklus yaitu siklus I dan siklus II dan pembahasan mengenai penerapan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPS dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini sudah cukup baik karena dilihat dari setiap indikator pencapaian yang dibuat telah tercapai oleh siswa, selain itu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *make a match*. Berikut langkah-langkah pembelajaran tipe *make a match* :
 - a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan satu bagian lainnya kartu jawaban.
 - b. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam pembagian kelompok ini ada siswa yang tidak menerima kelompok yang telah dibentuk sehingga dalam pembentukan kelompok memakan waktu pembelajaran.
 - c. Bagikan kartu pertanyaan dan jawaban tersebut kepada siswa yang dalam bentuk kelompok tersebut.
 - d. Setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
 - e. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Jika siswa sudah dapat menemukan pasangan, mintalah siswa untuk melaporkan diri kepada guru.
 - f. Siswa yang sudah menemukan pasangan dapat mempresentasikan. Pasangan yang lain dan siswa yang tidak mendapatkan dapat

memperhatikan dan memberikan tanggapan. Dalam langkah ini pada siklus I siswa kurang menerima teman atau pasangan tersebut karena masih terlihat malu-malu jika mendapatkan pasangan dengan lawan jenis, tetapi pada siklus II siswa kelihatan tidak malu-malu lagi karena sudah terbiasa.

- g. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kebenaran dari pasangan kartu tersebut.
 - h. Panggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
 - i. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. Tipe *make a match* ini membutuhkan waktu yang lama untuk permainan mencocokkan kartu dan membahasnya satu persatu dan menarik kesimpulan. Persiapan yang perlu dilaksanakan untuk pembelajaran *make a match* harus cukup karna harus membuat soal dan jawaban yang berbeda sebanyak jumlah siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sudah terlihat baik, ini terlihat dari semua aspek dalam pembelajaran yaitu penyampaian materi, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, memotivasi siswa dan melakukan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penerapan model kooperatif tipe *make a match* merupakan hal yang sangat baru bagi siswa, karena sebelumnya seluruh siswa belum pernah belajar dengan menggunakan metode, media maupun model seperti ini. Sehingga dalam pembelajaran seluruh siswa terlihat sangat aktif dalam bekerjasama, berinteraksi dengan teman menjadi lebih erat dan sangat bersemangat pada saat pembelajaran.
 3. Hasil penerapan model kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah meningkat hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada tahap siklus I dan II, yang mana pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 51,6% dan pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 76,6%.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran dikelas untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu ada unsur permainan sehingga dapat melatih keberanian siswa dikelas dan dapat melatih siswa agar bagaimana dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan agar memperbanyak buku sebagai sumber belajar sehingga tidak terpaku pada satu buku saja, karena akan memperluas pengetahuan siswa

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dalam menggunakan model kooperatif tipe *make a match* ini yang perlu dipersiapkan dengan matang yaitu membutuhkan banyak waktu dan membutuhkan kesabaran dalam pengkondisian siswa yang sangat ramai. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti untuk itu diharapkan agar dapat dimaklumi dan akan menjadi bahan perbaikan dilain kesempatan.